



Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAS PAB 1 Sampali

Aprillia Nurul Azmi Batu Bara

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate

Korespondensi penulis: Aprillia.batubara@gmail.com

Abstract. *The research that has been carried out is entitled "The Effectiveness of Madrasah Head Supervision in Improving the Discipline of Educators and Education Personnel at MAS PAB 1 Sampali" which is motivated by the importance of discipline in educational institutions, especially at MAS PAB 1 Sampali, to achieve optimal learning goals. Qualitative descriptive research methods were used to conduct this research, providing a more thorough explanation of the research topic. Three data collection methods were used: documentation, interviews, and observation. The results of the research reveal that the effectiveness of Madrasah Head Supervision in Improving the Discipline of Educators and Education Personnel at MAS PAB 1 Sampali has been implemented well by the madrasa head, educators and education personnel. Supervision of the madrasa head at MAS PAB 1 Sampali, which involved careful planning, collaborative implementation, and thorough evaluation, succeeded in increasing awareness and commitment to the discipline. The systematic and consistent role of the madrasa head creates a better and higher quality educational environment, even though there are still obstacles faced. Based on the research findings above, supervision of madrasa heads must be feasible and implemented as a solution to create quality educators and more disciplined education staff to create a quality educational environment.*

Keywords: *Supervision, Head Master, Discipline.*

Abstrak. Penelitian yang telah dilakukan berjudul “Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di MAS PAB 1 Sampali” yang dilatarbelakangi bahwa pentingnya kedisiplinan dalam lembaga pendidikan, khususnya di MAS PAB 1 Sampali, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian ini, memberikan penjelasan yang lebih menyeluruh tentang topik penelitian. Tiga metode pengumpulan data digunakan: dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAS PAB 1 Sampali sudah diterapkan dengan baik oleh kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan. Pengawasan kepala madrasah di MAS PAB 1 Sampali, yang melibatkan perencanaan matang, pelaksanaan kolaboratif, dan evaluasi menyeluruh, berhasil meningkatkan kesadaran dan komitmen terhadap disiplin. Peran kepala madrasah yang sistematis dan konsisten menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas tinggi, meski tetap ada hambatan yang dihadapi. Berdasarkan temuan penelitian diatas maka pengawasan kepala madrasah harus layak diterapkan dan dilaksanakan sebagai solusi menciptakan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang lebih disiplin untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas.

Kata Kunci: Pengawasan, Kepala Madrasah, Kedisiplinan.

1. LATAR BELAKANG

Masalah kedisiplinan menjadi hal yang sangat berarti bagi kemajuan sebuah lembaga pendidikan. Disiplin adalah salah satu kunci sukses dalam mencapai tujuan pembelajaran (Reinsmith, 2015). Ada beberapa masalah disiplin kerja dimadrasah salah satunya yaitu keterlambatan datang ke madrasah. Sebagai pola pikir kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan yang telah berubah menjadi kewajiban, baik itu pekerjaan yang diwajibkan maupun

manajemen waktu. Kualitas pendidikan yang diberikan oleh institusi pendidikan ditentukan oleh ketersediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya yang masing-masing dapat diperoleh dengan disiplin yang baik (Leni Apriani, 2021). Kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan adalah pola pikir yang sepenuhnya berniat untuk mematuhi semua hukum dan adat istiadat dalam menjalankan tugas mereka sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pendidikan murid-murid mereka (Anggraini, 2016).

Dalam menghadapi dinamika pendidikan yang terus berkembang, kepala madrasah perlu memiliki pemahaman mendalam tentang perubahan paradigma dalam hal pengawasan (Najwan Saada, 2020). Tindakan supervisi kepala madrasah akan memiliki dampak psikologis terhadap kinerja guru. Produktivitas kerja guru dapat meningkat jika mereka merasa senang dengan supervisi kepala madrasah, karena mereka akan bekerja dengan sukarela (Bariroh, 2017). Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan di MAS PAB 1 Sampali, peneliti melihat ada beberapa permasalahan dalam menjalankan kedisiplinan, diantaranya masih adanya guru yang datang terlambat disaat jam pembelajaran sudah dimulai membuat para peserta didik menunggu guru tersebut untuk memulai pembelajaran.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengawasan Kepala Madrasah

Menurut (Saroni), Komunitas madrasah memberikan kewenangan dan kepercayaan kepada kepala madrasah untuk memungkinkan madrasah mencapai tujuan bersama. Dalam rangka memberikan kritik kepada para pengajar dan staf serta menjelaskan implikasinya, kepala madrasah adalah seorang supervisor dengan berbagai teori implisit. Kepala madrasah adalah anggota yang paling penting dalam lembaga karena mereka bertanggung jawab untuk merencanakan dan mengarahkan kemajuan program pendidikan madrasah. Karena bertugas mengawasi dan mengarahkan madrasah, kepala madrasah haruslah seorang pengajar yang berkualifikasi tinggi.

Kepala madrasah harus memainkan peran sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, motivator, dan pengawas untuk mendukung visinya dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan. Hal ini dapat dijelaskan secara lebih mendalam sebagai berikut:

- 1) Kepala madrasah sebagai educator (pendidik)

Kepala madrasah harus selalu berupaya untuk meningkatkan standar pengajaran yang diberikan oleh para pengajar dalam kapasitasnya sebagai pendidik.

2) Kepala madrasah sebagai manajer

Kepala madrasah perlu memiliki rencana yang tepat untuk memberdayakan anggota staf melalui kolaborasi, memberi mereka kesempatan untuk maju dalam karir mereka, dan mendorong partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan yang meningkatkan inisiatif madrasah.

3) Kepala madrasah sebagai administrator

Peran administratif kepala madrasah dapat dikaji dengan berbagai metode, termasuk pendekatan situasional, perilaku, dan sifat.

4) Kepala madrasah sebagai supervisor

Istilah "super" dan "visi" secara etimologis terkait dengan frasa "pengawasan", yang menunjukkan melihat ke bawah dari atas atau mengevaluasi tindakan, kecerdikan, dan hasil kerja orang-orang di bawah Anda.

5) Kepala madrasah sebagai leader

Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah bertanggung jawab untuk mengorganisir semua sumber daya yang tersedia di dalam lembaga untuk menumbuhkan etos kerja yang kuat dan tingkat produktivitas yang tinggi dalam mengejar tujuan.

6) Kepala madrasah sebagai inovator

Untuk menjadi inovator, kepala madrasah perlu mengetahui bagaimana menciptakan model pembelajaran yang kreatif, mencari konsep-konsep baru, mengintegrasikan semua kegiatan, dan menjadi teladan bagi para pendidik di madrasah.

7) Kepala madrasah sebagai motivator

Kepala madrasah harus memiliki rencana yang tepat sebagai motivator untuk mendorong anggota staf sekolah dalam menjalankan tugas-tugasnya yang beragam.

Kedisiplinan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Disiplin adalah sebuah kondisi yang terbentuk dan tercipta melalui proses berbagai perilaku yang mencerminkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban (Lase, 2016). Disiplin memegang peranan krusial dalam mencapai tujuan pendidikan. Kualitas pembelajaran siswa sangat dipengaruhi oleh faktor utama, yaitu disiplin, selain faktor lingkungan seperti keluarga, madrasah, serta bakat siswa itu sendiri. Disiplin kerja adalah kemampuan individu untuk bekerja secara teratur dan tekun sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa melanggarnya.

Tujuan utama dari disiplin kerja adalah untuk memastikan bahwa perilaku karyawan tetap sesuai dengan aturan perusahaan. Aturan tersebut dibuat dengan tujuan untuk mendukung

tujuan organisasi yang lebih besar. Ketika aturan tersebut dilanggar, efektivitas organisasi dapat terpengaruh, tergantung pada tingkat pelanggarannya.

Pendidik dan staf pendidikan memiliki peran kunci dalam pendidikan, terutama dalam membentuk karakter bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diharapkan (Aswaruddin M. N., 2021). Profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan profesionalisme, karena selalu mempengaruhi tindakan dan aktivitas pendidik dan tenaga kependidikan sehari-hari dalam melaksanakan pembelajaran. Kepala madrasah perlu secara teratur melakukan supervisi untuk mengevaluasi kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran. Ini meliputi observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, termasuk pemilihan materi, metode pengajaran, penggunaan media, dan interaksi siswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus deskriptif di dalam desain penelitian kualitatif. Menurut Thohirin (2012:19) studi kasus merupakan pengujian ekstensif terhadap satu entitas tunggal yang dibatasi secara temporal dan spasial dengan menggunakan berbagai sumber dan bukti. Alasan digunakannya desain ini karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan dan menganalisis data. “Efektivitas Pengawasan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pendidik serta Tenaga Kependidikan” yang dilaksanakan di MAS PAB 1 Sampali. Pengambilan informasi dilakukan dengan tiga cara, yakni dengan mengamati, mewawancarai, dan mendokumentasikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelaksanaan Pengawasan Kepala Madrasah di MAS PAB 1 Sampali

Temuan pertama menunjukkan pelaksanaan pengawasan oleh kepala madrasah di MAS PAB 1 Sampali sangat membutuhkan peran kolaboratif dari para wakil kepala madrasah dalam memantau kegiatan pendidik dan tenaga kependidikan. Proses pengawasan ini terdiri dari beberapa tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan di lingkungan madrasah. Pelaksanaan pengawasan melibatkan peran aktif Kepala madrasah bersama wakilnya. Kepala madrasah tidak hanya memutuskan kebijakan tetapi juga melakukan supervisi secara langsung, memahami karakter setiap Guru dan staf pendidikan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan tidak canggung. Pengawasan dilakukan secara rutin dan situasional, dengan bantuan wakil kepala madrasah yang melakukan monitoring awal. Hasil dari monitoring ini kemudian dievaluasi dan dicatat

untuk tindakan lebih lanjut. Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan pengawasan berjalan lebih efektif dan efisien, dengan kepala madrasah memastikan bahwa setiap Guru dan staf pendidikan merasa didukung dan diberdayakan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pengawasan di MAS PAB 1 Sampali yang melibatkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang melibatkan kolaborasi dan evaluasi yang komprehensif, telah menunjukkan hasil yang positif. Pendidik dan tenaga kependidikan menjadi lebih sadar akan pentingnya disiplin dan lebih berkomitmen untuk meningkatkan kinerja mereka, yang pada akhirnya menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas tinggi

Kedisiplinan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAS PAB 1 Sampali

Temuan kedua menunjukkan MAS PAB 1 Sampali menekankan pentingnya kedisiplinan sebagai fondasi dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Kedisiplinan ini tidak hanya meliputi kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencakup pengembangan tanggung jawab, ketekunan, dan kemampuan untuk mengatur diri sendiri. Dalam pembahasan ini, kita akan melihat bagaimana pelaksanaan kedisiplinan ini diimplementasikan melalui kehadiran guru-guru dan staf pendidikan, dan juga peran kepala sekolah di madrasah mengawasi dan meningkatkan kedisiplinan tersebut.

Kehadiran yang konsisten dari pendidik dan staf pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta PAB 1 Sampali. adalah indikator utama dari komitmen mereka terhadap tugas dan tanggung jawab. Kepala madrasah menekankan pentingnya disiplin dalam hal kehadiran, berpakaian sopan, dan berperilaku sesuai dengan norma pendidikan. Hal ini diatur dalam kebijakan madrasah yang mensyaratkan pendidik dan tenaga kependidikan untuk hadir sebelum jam 7.30 WIB, memastikan mereka siap untuk mengajar dan berinteraksi dengan siswa.

Berdasarkan temuan dari wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan di MAS PAB 1 Sampali telah menunjukkan peningkatan signifikan. Kehadiran yang tepat waktu, kesiapan dalam mengajar, dan kepatuhan terhadap aturan mencerminkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab profesional. Peran kepala madrasah sangat krusial dalam menciptakan budaya disiplin yang kuat. Dengan kebijakan yang jelas, pengawasan yang konsisten, dan teladan yang baik, kepala madrasah mampu mengarahkan pendidik dan tenaga kependidikan menuju lingkungan pendidikan yang lebih disiplin dan berkualitas tinggi.

Hambatan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MAS PAB 1 Sampali

Temuan terakhir menunjukkan bahwa kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan di MAS PAB 1 Sampali telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, namun kepala madrasah masih menghadapi berbagai hambatan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan. Hambatan-hambatan ini tidak hanya dari faktor-faktor di luar, tetapi juga dari faktor-faktor di dalamnya seperti kesadaran diri pendidik dan tenaga kependidikan serta kepemimpinan yang konsisten dari pimpinan madrasah.

Penerapan disiplin di MAS PAB 1 Sampali tidak hanya dilakukan melalui pengawasan ketat, tetapi juga melalui pendekatan yang lebih manusiawi. Kepala madrasah menyatakan bahwa dalam menangani pelanggaran tata tertib, langkah pertama adalah memahami penyebab pelanggaran tersebut dan memberikan nasehat serta motivasi. Sanksi diberikan hanya jika pelanggaran terus berulang. Pendekatan ini mencerminkan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, pada tempat di mana pendidik dan staf kependidikan merasa mendapat dukungan dan apresiasi.

Berdasarkan temuan dari hasil wawancara dan observasi, dapat disarikan bahwa meskipun kedisiplinan di MAS PAB 1 Sampali telah menunjukkan kemajuan, tetap ada hambatan yang dihadapi dalam upaya peningkatannya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, pelaksanaan pengawasan perencanaan yang terperinci, pelaksanaan secara bersama-sama, dan evaluasi komprehensif dilibatkan di MAS PAB 1 Sampali, telah menunjukkan hasil yang positif. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengawasan yang diterapkan oleh Bapak kepala madrasah di MAS PAB 1 menunjukkan betapa pentingnya pendekatan yang sistematis dan komprehensif tenaga pengajar dan staf administrasi di MAS PAB 1 Sampali.

Kedisiplinan para pendidik dan staf pendidikan di MAS PAB 1 Sampali telah menunjukkan peningkatan signifikan. Kehadiran yang tepat waktu, kesiapan dalam mengajar, dan kepatuhan terhadap aturan mencerminkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab profesional. Peran kepala madrasah sangat krusial dalam menciptakan budaya disiplin yang kuat.

Meskipun kedisiplinan di MAS PAB 1 Sampali telah menunjukkan kemajuan, tetap ada hambatan yang dihadapi dalam upaya peningkatannya. Kesadaran diri pendidik dan tenaga

kependidikan serta kepemimpinan yang konsisten dari pimpinan madrasah sangat vital dalam menciptakan lingkungan kerja yang disiplin dan harmonis.

DAFTAR REFERENSI

- Abd Khalid, H. S. P. (2018). Pentingnya disiplin kerja terhadap peningkatan efektivitas kerja pegawai pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Boso. *Jurnal Ilmiah Administratie*.
- Abd Rahman, D. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*.
- Ali, J. H. (2019). Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru mata pelajaran IPA pada SDN Roja 1 Ende. *Jurnal Dinamika Sains*.
- Amiruddin Siahaan, A. R. (2006). *Manajemen pengawas pendidikan*. Ciputat: Quantung Teaching.
- Aswaruddin, M. D. (2021). *Manajemen pendidikan*. Medan: Undhar Press.
- Aswaruddin, M. N. (2021). *Manajemen pendidikan: Konsep & teori*. Medan: Undhar Press.
- Irawati, H. (n.d.). Upaya peningkatan disiplin guru dalam kehadiran mengajar di kelas melalui penerapan reward and punishment di SMPN 3 Selat Kabupaten Kapuas.
- Leni Apriani, D. (2021). Upaya guru dalam mengatasi disiplin belajar siswa selama masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 8 Selayar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Nur Fajriati Islami, D. (2021). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru sekolah dasar di SDN Cipondoh 1 Kota Tangerang. *Jurnal Edukasi dan Sains*.